



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ditengah semakin ketatnya persaingan bisnis, efisiensi operasional menjadi salah satu kunci yang menentukan keberhasilan perusahaan. Toko Buana Elektronik Mojoagung yang beralamat di dusun Gambiran utara, desa Gambiran, kecamatan. Mojoagung, kabupaten. Jombang menjadi salah satu usaha retail yang bergerak dibidang penjualan peralatan elektronik yang berdiri sejak tahun 2018. Dalam pengelolaan operasional di Toko Buana Elektronik masih dilakukan secara manual, di mana pencatatan transaksi pembelian hanya mengandalkan nota kertas dari supplier. Hal yang sama berlaku untuk pencatatan penjualan, di mana nota kertas diberikan kepada pembeli, sementara perhitungan total jumlah produk juga masih menggunakan bantuan kalkulator. Selain itu, tidak tersedia arsip atau rekam jejak dari hasil penjualan yang telah dilakukan, serta pemantauan stok barang juga kadang kurang akurat terhadap jumlah persediaan yang ada dan sering mengakibatkan kesalahan perhitungan stok yang menyebabkan kelebihan atau kekurangan barang. Hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan pengiriman dan hilangnya kesempatan penjualan karena barang yang dicari customer tidak tersedia, dan pengelolaan laporan keuangan juga masih menggunakan manual berdasarkan nota penjualan dan pembelian yang ditulis dikertas. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan sistem yang mampu mengintegrasikan berbagai modul operasional, seperti *Point Of Sale*, *Purchase*, *Inventory*, *CRM*, dan *Accounting* dalam satu platform yang efisien.

Sebagai perbandingan sistem yang akan digunakan dalam proses implementasi, Tryton dikenal dengan modularitasnya yang tinggi, menawarkan sistem yang sangat



fleksibel dan dapat disesuaikan. Tryton juga mendukung berbagai fitur ERP seperti manajemen inventaris, pengadaan, akuntansi, dan manajemen proyek. Meski demikian, kelemahannya terletak pada antarmuka pengguna yang tidak ramah, sehingga membutuhkan lebih banyak waktu dan tenaga untuk pelatihan. Selain itu, meskipun ekosistem modulnya cukup komprehensif, Tryton tidak memiliki fokus khusus pada Point of Sale (POS), yang dapat menjadi kelemahan bagi bisnis ritel atau bisnis yang memiliki banyak transaksi harian. Disisi lain Dolibarr memiliki antarmuka yang lebih sederhana dan mudah dipahami, cocok untuk bisnis kecil dengan teknologi yang terbatas. Dolibarr juga menawarkan fitur manajemen inventaris, pembelian, dan modul POS, tetapi untuk bisnis yang semakin berkembang, Dolibarr mungkin memiliki keterbatasan dalam hal skalabilitas dan fungsionalitas lanjutan. Meskipun mempunyai banyak fitur, Dolibarr mungkin tidak begitu mudah digunakan dalam integrasi dengan sistem lain atau menangani keperluan perdagangan yang kompleks.

Dengan mempertimbangkan perbandingan tersebut, Salah satu alternatif yang tepat untuk kebutuhan permasalahan yang ada di Toko Buana Elektronik adalah Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning menggunakan software Odoo. Odoo sering dianggap sebagai opsi yang lebih kuat. serta menyediakan antarmuka yang ramah pengguna seperti Dolibarr, tetapi dengan kemampuan modular dan fleksibilitas lebih tinggi dari Tryton. Selain itu, Odoo memiliki ekosistem yang lebih luas dengan ribuan aplikasi dan modul tambahan, termasuk modul POS yang terintegrasi dengan baik, serta manajemen inventaris, pembelian yang kuat dan modul accounting untuk laporan keuangan. Odoo memberikan dukungan bagi bisnis berbagai ukuran dengan tingkat skalabilitas yang lebih tinggi, serta merupakan pilihan ERP yang lebih unggul bagi bisnis yang ingin tumbuh tanpa hambatan besar berkat komunitas dan dukungan yang luas.

Dengan diimplementasikannya Odoo, Toko Buana Elektronik dapat memanfaatkan modul-modul yang dirancang



husus untuk mendukung efisiensi operasional dan integrasi antar-fungsi bisnis. Sebagai sistem ERP yang modular dan fleksibel, Odoo menawarkan fitur-fitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik perusahaan, menciptakan ekosistem yang saling terhubung dan efisien. Modul *Point of Sale* mendukung transaksi penjualan yang cepat dan akurat, dengan data yang langsung terhubung ke *Inventory* untuk pembaruan stok dan *Accounting* untuk pencatatan keuangan otomatis. *Inventory* memungkinkan pengelolaan stok secara real-time, mencegah kekurangan atau kelebihan barang. *Purchase* mempermudah pengelolaan pembelian, melacak pengiriman barang, dan mengintegrasikan data dengan *Inventory* serta *Accounting*. Selain itu, modul *CRM* membantu mengelola hubungan pelanggan, meningkatkan kepuasan, dan memanfaatkan peluang penjualan, sementara *Accounting* mencatat setiap transaksi secara otomatis, menyediakan laporan keuangan yang akurat, mendukung rekonsiliasi bank, dan pelacakan pajak. Dengan mengimplementasikan modul yang ada di Odoo, setiap aktivitas yang berkaitan dengan penjualan, pembelian, pengelolaan stok, hubungan pelanggan, dan pelaporan keuangan dapat dilakukan secara otomatis dan terorganisir. Hal ini meminimalkan kesalahan manual, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya di Toko Buana Elektronik Mojoagung, menjadikannya lebih kompetitif dan responsif terhadap kebutuhan pasar.

Pada penelitian dengan judul *“Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Usaha Pithik Sambel Ndeso Berbasis Odoo”* menjelaskan bahwa hasil dari implementasi menunjukkan bahwa aplikasi Odoo dapat mengatasi permasalahan pada Pembelian, Stok bahan baku, Supplier, Penjualan, Karyawan dan Customer di Usaha Pithik Sambel Ndeso (Suminten, 2019). Kemudian pada hasil penelitian dengan judul *“Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) pada Bidang Distributor Menggunakan Odoo 14 (Studi Kasus Janar Vp)”* menjelaskan bahwa hasil



implementasi Odoo ERP dapat dengan mudah mengintegrasikan data dari setiap modul yang diterapkan sehingga sistem Odoo mampu mengatasi permasalahan efisiensi dan permasalahan efektivitas yang terdapat pada Perusahaan (Dwipayana dkk., 2023)

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengajukan penelitian dengan judul **“Implementasi Sistem ERP pada Toko Buana Elektronik Mojoagung Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Berbasis Odoo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, rumusan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana implementasi Odoo bisa memberikan solusi dalam pengelolaan Pembelian, Penjualan, Persediaan barang, Hubungan dengan pelanggan, dan Pelaporan Keuangan pada Toko Buana Elektronik?
- 2) Bagaimana tingkat kesesuaian proses bisnis yang dijalankan dengan fitur atau fungsi yang ada di Odoo?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis memberikan batasan dengan memfokuskan implementasi ERP pada Toko Buana Elektronik Mojoagung menggunakan software Odoo. Implementasi ini hanya berfokus pada beberapa modul yaitu *Point Of Sale, Purchase, Inventory, CRM, dan Accounting* hanya mencakup laporan keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab permasalahan yang sudah diuraikan maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat memberikan solusi Toko Buana Elektronik dalam pengelolaan Pembelian, Penjualan, Persediaan

barang, Hubungan dengan pelanggan, dan Pelaporan keuangan.

2. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian proses bisnis dengan melakukan uji *User Acceptance Test*.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Penulis

Penelitian ini merupakan bahan pembelajaran untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang topik yang diteliti, dan meningkatkan keterampilan dalam pemecahan masalah. Penelitian ini juga digunakan untuk memenuhi syarat menyelesaikan program studi sistem informasi Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.

2) Unipdu

Skripsi ini dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi manajemen sumber daya manusia serta menjadi bahan bacaan diperpustakaan UNIPDU dan dapat memberikan refrensi bagi mahasiswa lainnya.

3) Toko Buana Elektronik

Memudahkan Toko Buana Elektronik dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui integrasi berbagai fungsi bisnis, seperti manajemen persediaan, penjualan, dan pembelian dalam satu platform yang efisien. Hal ini memungkinkan akses secara real-time terhadap data, dan pengambilan Keputusan yang lebih cepat dan akurat

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Metode yang diterapkan pada setiap tahapan meliputi:

1) Metode Pengumpulan Data





a) Observasi

Pada tahap ini yaitu melakukan pengamatan secara langsung mengenai kondisi Perusahaan.

b) Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah metode pengumpulan data dengan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai aplikasi dan modul-modul yang akan digunakan melalui sumber-sumber yang relevan.

2) Analisis kebutuhan

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan yang relevan dengan permasalahan yang ada.

3) Metode Implementasi

Dari hasil analisis kemudian dilakukan penentuan metode yang akan digunakan, pada implementasi ini metode yang digunakan adalah pendekatan Parallel Conversion / implementasi paralel yaitu sistem yang lama akan dijalankan bersama-sama dengan sistem aplikasi yang baru selama periode tertentu.

4) Implementasi Sistem

Dari hasil analisis dan penentuan metode yang digunakan kemudian dilakukan implementasi sistem Adapun pada proses implementasi sistem kali ini dibagi menjadi 4 tahapan yaitu:

a) Reengineering Proses Bisnis

Pada tahap ini merupakan mendesain ulang proses bisnis dengan tujuan menyesuaikan proses bisnis dengan modul- modul yang akan diimplementasikan. Dalam konteks ini, Toko Buana Elektronik Mojoagung membangun



kembali proses bisnis dengan menerapkan sistem ERP untuk meningkatkan efisiensi operasional.

b) Migrasi data

Pada tahap ini, dilakukan proses pemindahan atau penyalinan data yang sebelumnya dicatat secara manual ke dalam sistem ERP sebagai bagian dari restrukturisasi data.

c) Instalasi Aplikasi

Pada tahap ini, dilakukan instalasi aplikasi Odoo, diikuti dengan instalasi modul Point Of Sale, Purchase, Inventory, CRM dan Accounting yang akan digunakan untuk mendukung kebutuhan implementasi di Toko Buana Elektronik.

d) Pengujian Aplikasi

Sesudah dilakukan instalasi aplikasi kemudian dilakukan pengujian aplikasi dan modul yang digunakan apakah sudah sesuai untuk mengatasi permasalahan yang ada pada Toko Buana Elektronik. Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah metode *User Acceptance Test* UAT.

5) Kesimpulan

Setelah seluruh proses selesai, kesimpulan ditarik berdasarkan hasil implementasi aplikasi Odoo dengan modul Point of Sale, Purchase, Inventory, CRM, dan Accounting di Toko Buana Elektronik. Selanjutnya, saran diberikan untuk memperbaiki kekurangan yang ada agar dapat menjadi bahan pengembangan pada penelitian berikutnya.



1.7 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam tugas akhir ini disusun dalam bentuk karya ilmiah dengan struktur penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas mengenai definisi-definisi dan teori-teori mengenai variabel-variabel yang diteliti, seperti Toko Buana Elektronik, Enterprise Resource Planning, Sistem Odoo, Modul POS, Purchase, Inventory, CRM, Accounting, Analisis Proses bisnis, dan metode UAT.

BAB 3 ANALISIS SISTEM

Bab ini membahas analisis kebutuhan untuk sistem yang akan diimplementasikan.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas hal-hal yang telah dilakukan berdasarkan penjelasan yang terdapat pada bab-bab sebelumnya, serta membahas hasil yang diperoleh setelah dilakukannya penelitian.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran kepada pihak-pihak terkait berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi daftar referensi yang digunakan dalam penelitian.

